

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

##### **2.1.1 Efikasi Diri**

###### **2.1.1.1 Pengertian Efikasi Diri.**

Menurut Ganefi dalam Muhammad Farid, (2015:2621) menyatakan bahwa efikasi diri adalah penilaian seseorang atas kemampuan untuk melaksanakan suatu tindakan. Konstruk ini kemudian dianggap meyakinkan sebagai suatu prediktor yang reliabel untuk perilaku yang mengarah pada tujuan tertentu.

Menurut Wulandari dalam Dewa Ayu Lia Anggraeni (2016:2430) efikasi diri yaitu individu yang memiliki keyakinan atau kepercayaan diri atas kemampuannya dalam mewujudkan suatu tujuan tertentu.

Menurut King berpendapat dalam Rr Ponco Dewi Karyaningsih (2017:164-165) bahwa efikasi diri merupakan keyakinan bahwa seseorang dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil positif.

Alwisol dalam Agus Wibowo (2017:165) sampai pada kesimpulan bahwa efikasi diri ini merupakan merupakan persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat ber-fungsi dalam situasi tertentu.

efikasi diri merupakan sebuah keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan. (Gregory J. dalam Rr Ponco dewi, 2017:166)

*Bandura in Gloria L. Sweida and Rebecca J Reichard (2013: 302) developed the concept of self-efficacy - the belief that supports a person in his ability to carry out the given task, in this case starting HGE.* Bandura dalam Gloria L Sweida and Rebecca J Reichard (2013:302) mengembangkan konsep self-efficacy - keyakinan yang mendukung seseorang dalam kemampuannya untuk melaksanakan tugas yang diberikan, dalam hal ini memulai HGE.

*Yasir Shahab and Ye Chengang (2018:3) stated that defined the concept of "self-efficacy" as the individual's belief in his/her abilities and skills to complete a specific set of tasks and to undertake a job.* menyatakan bahwa mendefinisikan konsep "self-efficacy" sebagai keyakinan individu pada kemampuan dan keterampilannya untuk menyelesaikan serangkaian tugas tertentu dan untuk melakukan pekerjaan.

Dari definisi-definisi diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk menghadapi dan memecahkan masalah, serta keyakinan dan menyelesaikan suatu pekerjaan agar dapat mencapai tingkat kinerja tertentu

#### **2.1.1.2 Sumber-sumber Efikasi Diri**

Menurut Bandura (Harlina Nurtjahjanti dkk. 2012: 6) ada 4 sumber penting yang digunakan dalam membentuk efikasi diri, yaitu:

a. Pengalaman Individu (*enactive mastery experience*)

Interpretasi individu terhadap keberhasilan yang dicapai individu pada masa lalu akan mempengaruhi efikasi dirinya. Individu dalam melakukan suatu tugas akan menginterpretasikan hasil yang dicapai. Interpretasi tersebut akan mempengaruhi keyakinan diri terhadap kemampuan untuk melakukan suatu tugas-tugas selanjutnya.

b. Pengalaman keberhasilan orang lain (*vicarious experience*)

Proses modeling atau belajar dari pengalaman orang lain akan mempengaruhi efikasi diri. Efikasi diri individu akan berubah dengan dipengaruhi model yang relevan. Pengalaman yang dimiliki oleh orang lain menentukan persepsi akan keberhasilan atau kegagalan individu.

c. Persuasi verbal (*verbal persuasion*).

Persuasi verbal dari orang-orang yang menjadi panutan atau yang memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan dapat meningkatkan efikasi diri individu. Persuasi verbal yang diberikan kepada individu bahwa individu memiliki kemampuan untuk melakukan suatu tugas menyebabkan individu berusaha keras untuk menyelesaikan tugas tersebut.

d. Keadaan fisiologis dan emosional (*physiological and affective states*)

Individu akan melihat kondisi fisiologis dan emosional dalam menilai kemampuan, kekuatan dan kelemahan dari disfungsi tubuh. Keadaan emosional yang sedang dihadapi individu akan mempengaruhi keyakinan individu dalam menjalankan tugas.

### **2.1.1.3 Aspek-aspek Efikasi Diri**

Menurut Bandura (Harlina Nurtjahjanti dkk. 2012: 6-7) menyebutkan tiga aspek efikasi diri, diantaranya adalah:

#### **1. *Level* (Tingkatan)**

Tingkatan dari suatu tugas dapat dinilai dari tingkat kecerdikan, adanya usaha, ketelitian, produktivitas, cara menghadapi ancaman, dan pengaturan diri yang dikehendaki.

#### **2. *Strength* (Kekuatan)**

Individu yang memiliki keyakinan kuat terhadap kemampuannya menganggap tugas yang sulit sebagai tantangan yang harus dihadapi dari pada sebagai ancaman atau sesuatu yang harus dihindari.

#### **3. *Generality* (Generalitas)**

Generalitas dapat dinilai dari tingkatan aktivitas yang sama, cara-cara dalam melakukan sesuatu di mana kemampuan dapat di ekspresikan melalui proses kognitif dan afektif, jenis situasi yang dihadapi dan karakteristik individu dalam berperilaku sesuai tujuan.

### **2.1.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri**

Efikasi diri dalam diri seseorang dapat mengalami perkembangan. Menurut Omrod (Sarwono Nursito dan Arif Julisnto Sri Nugroho, 2013:205-206) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan efikasi diri. Faktor-faktor tersebut adalah:

1. Keberhasilan dan kegagalan sebelumnya

Keberhasilan mengembangkan efikasi diri, namun bukan berarti sebaliknya jika terjadi kegagalan. Kegagalan dapat pula mengembangkan efikasi asal dikelola dengan baik.

2. Pesan yang disampaikan orang lain bahwa seseorang akan sukses

Hal ini akan berkaitan dengan semangat seseorang, dengan mendengar pesan dari orang lain bahwa seseorang akan sukses dapat menumbuhkan rasa optimis dan berjuang untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan.

3. Keberhasilan dan kegagalan orang lain.

Melalui keberhasilan orang lain seseorang akan terpacu agar dapat berhasil seperti orang tersebut dengan giat dan sungguh-sungguh melakukan upaya untuk mencapai tujuan yang diinginkan, sedangkan kegagalan orang lain berguna sebagai pembelajaran agar dapat terhindar dan meminimalisir kegagalan tersebut.

#### **2.1.1.5 Indikator Efikasi Diri**

Menurut Ponco Dewi dan Agus Wibowo dalam penelitiannya (2017:166) menyatakan bahwa indikator efikasi diri adalah sebagai berikut:

1. Keyakinan akan sukses jika berwirausaha

Seorang wirausaha harus memiliki keyakinan bahwa ia akan sukses dan berhasil dalam melakukan usaha tersebut karena kesuksesan adalah suatu impian bagi para pengusaha.

2. Keyakinan memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk berwirausaha

Seseorang yang merasa mampu dan mengerti akan skill yang dia punya untuk berwirausaha, hal ini biasanya didukung oleh karakter seseorang yang mau terus belajar dan mengasah skillnya agar lebih kompeten dan ini akan menunjang keberhasilannya dalam berwirausaha.

3. Keyakinan memiliki pengetahuan yang cukup tentang berwirausaha

Seorang yang merasa yakin akan mampu berwirausaha dengan pengetahuan yang dia punya, hal ini ditandai dengan giatnya belajar dan senantiasa mengupgrade ilmu-ilmu yang dia punya seiring perkembangan zaman, misalnya mengikuti workshop, seminar ataupun training lainnya untuk mengembangkan usahanya.

4. Keyakinan untuk mengatasi persoalan yang akan dihadapi

Seseorang yang merasa optimis mampu untuk menyelesaikan setiap persoalan yang dihadapi dalam berwirausaha, ditandai dengan fokusnya dalam menyelesaikan masalah dibanding dengan mengeluhkannya, hal ini dikarenakan setiap persoalan itu adalah tantangan yang harus dilewati, dan setiap tantangan merupakan langkah yang akan menuju pada kesuksesan dalam berwirausaha.

5. Keyakinan merencanakan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk berwirausaha

Seseorang yang siap berwirausaha akan membuat perencanaan sebegus mungkin untuk menentukan bagian mana yang harus diprioritaskan terlebih

dahulu. Membuat perencanaan juga dapat membantu seorang pengusaha untuk tidak terburu-buru dalam mengambil keputusan dan membantu seorang pengusaha untuk menimbang-nimbang rencana mana yang sesuai untuk kemajuan bisnisnya.

## **2.1.2 Ekspektasi Pendapatan**

### **2.1.2.1 Pengertian Ekspektasi Pendapatan**

Menurut Paulus dalam Deden Setiawan (2016: 18) Ekspektasi pendapatan merupakan harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi sehingga dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari suatu aktivitas normal entitas dalam suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (PSAK No. 23, 2009: 3).

Ekspektasi pendapatan yaitu harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi, sehingga dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha pada siswa (Anita Ilmaniati, 2017:42).

Menurut Deden Setiawan dalam penelitiannya (2016:3) ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang akan pendapatan yang diperolehnya dari kegiatan usaha ataupun bekerja.

*According to Andrew T. Bernstein (2011:269) Outcome expectations are the perceived consequences expected to result from the performance of certain behaviors.* Ekspektasi hasil adalah konsekuensi yang diperkirakan dihasilkan dari kinerja perilaku tertentu

Penulis menyampaikan bahwa ekspektasi pendapatan atau harapan adalah akan penghasilan yang lebih atas hasil yang di dapatkannya dari hasil kinerja atau proses berwirusahanya. Jika seseorang berharap untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi dengan menjadi seorang wirausaha, maka ia akan semakin terdorong untuk menjadi seorang wirausaha.

#### **2.1.2.2 Faktor-Faktor Ekspektasi/Harapan**

Joyce & Weil dalam Dewi Setyaningsih (2017:39-41) mengemukakan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi harapan, yaitu dukungan sosial, kepercayaan religius, dan kontrol, adalah sebagai berikut:

##### **a. Dukungan Sosial**

Harapan memiliki kaitan erat dengan dukungan sosial. Dalam penelitiannya mengenai pasien yang menderita penyakit kronis. Raleigh (dalam Joyce & Weil) mengatakan bahwa keluarga dan teman pada umumnya diidentifikasi sebagai sumber harapan untuk penderita penyakit kronis dalam beberapa aktivitas seperti mengunjungi suatu tempat, mendengarkan, berbicara dan memberikan bantuan secara fisik. Herth (dalam Joyce & Weil) mengidentifikasi



pertahanan hubungan peran keluarga sebagai sesuatu yang penting bagi tingkat harapan dan *coping*. Sebaliknya, kurangnya ikatan sosial diatribusikan sebagai hasil kesehatan yang lebih buruk seperti peningkatan *morbidity* dan kematian awal. Individu mengekspresikan perasaan tidak berdaya ketika mereka tidak mampu berkomunikasi dengan orang lain.

b. Kepercayaan Religius

Kepercayaan religius dan spiritual telah diidentifikasi sebagai sumber utama harapan dalam beberapa penelitian. Kepercayaan religius dijelaskan sebagai kepercayaan dan keyakinan seseorang pada hal positif atau menyadarkan individu pada kenyataan bahwa terdapat sesuatu atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya untuk situasi individu saat ini. Spiritual merupakan konsep yang lebih luas dan terfokus pada tujuan dan makna hidup serta keterkaitan dengan orang lain, alam, ataupun dengan Tuhan (Reed dalam Joyce & Weil). Raleigh (dalam Joyce & Weil) menyatakan bahwa kegiatan religius merupakan strategi kedua yang paling umum untuk mempertahankan harapan dan juga sebagai sumber dalam mendukung harapan pada pasien dengan penyakit kronis.

c. Kontrol

Mempertahankan kontrol merupakan salah satu bagian dari konsep harapan. Mempertahankan kontrol dapat dilakukan dengan cara tetap mencari informasi, menentukan nasib sendiri, dan kemandirian yang menimbulkan perasaan kuat pada harapan individu. Menurut Venning (dalam Weil) kemampuan individu akan

kontrol juga dipengaruhi *self-efficacy* yang dapat meningkatkan persepsi individu terhadap kemampuannya akan kontrol. Harapan dapat dikorelasikan dengan keinginan dalam kontrol, kemampuan untuk menentukan, menyiapkan diri untuk melakukan antisipasi terhadap stres, kepemimpinan, dan menghindari ketergantungan. Penelitian menunjukkan bahwa harapan memiliki hubungan yang positif dengan persepsi seseorang mengenai kontrol. Penelitian lainnya menunjukkan bahwa individu yang memiliki sumber internal dalam kontrol memiliki harapan bahwa mereka dapat mengontrol nasib mereka sendiri. Sebaliknya, individu yang memiliki sumber kontrol eksternal berharap untuk dikontrol oleh kekuatan atau paksaan yang berasal dari luar dirinya.

### **2.1.2.3 Indikator Ekspektasi Pendapatan**

Indikator ekspektasi pendapatan menurut Muhammad Efendi (2017:455) ada 4 macam yaitu:

1. Harapan memperoleh pendapatan yang tinggi di bandingkan menjadi karyawan

Seorang pengusaha pantas mengharapkan pendapatan yang lebih tinggi dari menjadi karyawan karena pendapatan menjadi seorang pengusaha tidak menentu,

2. Harapan memperoleh pendapatan di atas rata-rata

Seorang pengusaha bisa mendapatkan pendapatan diatas rata-rata dengan berbagai usaha yang ia jalankan dan ia tekuni.

3. Adanya keuntungan lebih besar daripada ikut orang

Menjadi pengusaha lebih menguntungkan dibanding menjadi seorang karyawan, seperti halnya dalam waktu, seorang pengusaha memiliki keleluasaan waktu yang mana ia bisa atur sendiri.

4. Adanya pendapatan yang lebih potensial

Seorang wirausaha mempunyai kemampuan dan kekuatan di dalam dirinya untuk mendapatkan suatu penghasilan yang lebih.

### **2.1.3 Minat Berwirausaha**

#### **2.1.3.1 Pengertian Minat Berwirausaha**

Menurut Suryana dalam Wiwin Astri (2017:739) menyatakan minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri seseorang untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya.

Minat wirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Hal yang paling utama yaitu sifat keberanian untuk menciptakan usaha baru (Suryamannim dalam Kurnia Dewi, 2019:3).

Menurut Fuad Eko dan Murdani dalam Indo Sennang (2017:544) menyatakan bahwa minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.

*Luthje and Franke in Gloria L. Sweida and Rebecca J. Reichard (2013:298) defined entrepreneurial intention as the readiness to start a business, with risk-taking propensity, locus of control and attitudes toward self-employment as predictors.* mendefinisikan niat kewirausahaan sebagai kesiapan untuk memulai bisnis, dengan kecenderungan pengambilan risiko, lokus kendali dan sikap terhadap wirausaha sebagai prediktor.

*Muhammad Iffan (2018:208) entrepreneurship intention are the main determining success factor in entrepreneurship success.* Niat kewirausahaan adalah penentu utama faktor kesuksesan dalam kesuksesan kewirausahaan.

Dalam uraian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah keinginan seseorang untuk menciptakan suatu usaha baru yang ada pada diri sendiri dan memberikan pelayanan yang baik serta mendapatkan keuntungan yang besar.

### 2.1.3.2 Faktor-faktor Minat Berwirausaha

Hendro menyebutkan dalam Indo Sennang (2017:545) ada sembilan faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk memilih jalur *entrepreneurship*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor individual/personal; faktor yang dimaksud disini ialah pengaruh pengalaman hidup dari kecil hingga dewasa, baik oleh lingkungan ataupun keluarga.
- 2) Suasana kerja; lingkungan pekerjaan yang nyaman tidak akan menstimulus orang atau pikirannya untuk berkeinginan menjadi pengusaha. Namun bila lingkungan kerja tidak nyaman, hal itu akan mempercepat seseorang memilih jalan karirnya untuk menjadi seorang pengusaha.
- 3) Tingkat pendidikan; semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin kecil pengaruhnya terhadap keinginan untuk memilih pengusaha sebagai jalan hidupnya. Rata-rata justru mereka yang tingkat pendidikannya tidak terlalu tinggi yang mempunyai hasrat kuat untuk memilih karir menjadi seorang pengusaha.
- 4) *Personality*; terdapat banyak tipe kepribadian, seperti *controller*, *advocator*, *analytic*, dan *facilitator*. Dari tipe-tipe itu, yang cenderung mempunyai hasrat yang tinggi untuk memilih karir menjadi seorang pengusaha adalah *controller* (dominan) dan *advocator* (pembicara).

- 5) Prestasi pendidikan; rata-rata orang yang mempunyai prestasi akademis yang tidak tinggi justru mempunyai keinginan yang lebih kuat untuk menjadi seorang pengusaha, mengingat persaingan yang sangat ketat dan masih banyak lulusan berpotensi yang belum mendapatkan pekerjaan.
- 6) Dorongan keluarga; keluarga sangat berperan penting dalam menumbuhkan serta mempercepat seseorang untuk mengambil keputusan berkarir sebagai wirausaha, karena orang tua berfungsi sebagai konsultan pribadi, *coach*, dan mentornya.
- 7) Lingkungan dan pergaulan; orang berkata bahwa untuk sukses, seseorang harus bergaul dengan orang yang sukses agar tertular, memang hal itu benar adanya, karena bila seseorang bergaul dengan orang yang malas maka lama-kelamaan juga akan menjadi malas, oleh karena itu bergaullah dengan para pengusaha.
- 8) Ingin lebih dihargai atau *self esteem*; posisi tertentu yang dicapai seseorang akan memengaruhi arah karirnya. Sesuai dengan teori Maslow, setelah kebutuhan sandang, pangan, dan papan terpenuhi, maka kebutuhan yang ingin seseorang raih berikutnya adalah *self-esteem*, yaitu ingin lebih dihargai lagi dan terkadang hal tersebut tidak bisa didapatkan dalam dunia pekerjaan atau lingkungan, baik keluarga, ataupun yang lainnya.
- 9) Keterpaksaan dan keadaan; kondisi yang diciptakan atau yang terjadi, misal PHK, pensiun (*retired*), dan menganggur atau belum bekerja, dapat

membuat seseorang memilih jalan hidupnya menjadi *entrepreneur*, karena memang sudah tidak ada lagi pilihan untuknya.

### **2.1.3.3 Karakteristik Minat Berwirausaha**

Seorang wirausaha adalah seorang yang memiliki kepribadian unggul. Menurut para ahli yang dikutip oleh Suryana (2011:26) ciri-ciri wirausaha adalah sebagai berikut :

- a. Memiliki keinginan yang kuat untuk berdiri sendiri
- b. Memiliki kemauan mengambil resiko
- c. Memiliki kemampuan untuk belajar dari pengalaman
- d. Mampu memotivasi diri sendiri
- e. Memiliki semangat untuk bersaing
- f. Memiliki orientasi terhadap kerja keras
- g. Memiliki kepercayaan diri yang besar
- h. Memiliki dorongan untuk berprestasi
- i. Tingkat energi yang tinggi
- j. Tegas
- k. Yakin terhadap kemampuan diri sendiri
- l. Tidak suka uluran tangan dari pemerintah/pihak lain dalam masyarakat
- m. Tidak bergantung pada alam dan berusaha untuk tidak mudah menyerah
- n. Kepemimpinan
- o. Keorisinilan
- p. Berorientasi ke masa depan dan penuh gagasan.

Menurut Suryana (2011:30-37) mengemukakan karakteristik yang dimiliki seorang wirausaha yaitu:

a. Memiliki motif berprestasi tinggi Seseorang wirausaha selalu berprinsip bahwa apa yang dilakukan merupakan usaha optimal untuk menghasilkan nilai maksimal sehingga seorang wirausaha melakukan hal secara tidak asal-asalan, sekalipun hal tersebut dilakukan oleh orang lain.

b. Memiliki perspektif ke depan Seseorang wirausaha memiliki perspektif ke depan akan sukses berusaha untuk berkarsa dan berkarya. Pandangan yang jauh ke depan membuat wirausaha tidak cepat puas dengan karsa dan karya yang sudah ada saat ini sehingga ia selalu mencari suatu peluang.

c. Memiliki keorisinilan Keorisinilan seseorang meliputi nilai kreatif, inovatif, dan fleksibilitas. Seseorang wirausaha harus memiliki unsur-unsur keorisinilan sehingga mampu menciptakan karya yang kreatif dan inovatif serta yakin dengan adanya cara-cara baru yang lebih baik.

d. Memiliki komitmen terhadap pekerjaan Seseorang wirausaha harus menancapkan komitmen yang kuat dalam pekerjaannya, karena jika tidak akan berakibat fatal terhadap segala sesuatu yang telah dirintisnya.

e. Memiliki tanggung jawab Ide dan perilaku seorang wirausaha tidak terlepas dari tuntutan tanggung jawab. Oleh karena itu komitmen sangat diperlukan dalam pekerjaan sehingga mampu melahirkan tanggung jawab.



f. Memiliki kemandirian Orang yang mandiri adalah orang yang tidak suka mengandalkan orang lain namun mengoptimalkan segala daya dan upaya yang dimilikinya sendiri. Sehingga seorang wirausaha harus mampu mengoptimalkan kepandaianya dalam memanfaatkan potensi diri sendiri tanpa harus diatur orang lain.

g. Memiliki keberanian menghadapi resiko Seorang wirausaha harus berani menghadapi resiko. Semakin besar resiko yang dihadapinya, semakin besar pula untuk meraih keuntungan.

h. Selalu mencari peluang Seorang wirausaha sejati mampu melihat sesuatu dalam perspektif atau dimensi yang berlainan pada satu waktu.

i. Memiliki jiwa kepemimpinan Untuk dapat mampu menggunakan waktu dan tenaga orang lain mengelola dan mengembangkan bisnisnya, seorang wirausaha harus memiliki kemampuan dan semangat untuk mengembangkan orang-orang di sekelilingnya.

j. Memiliki kemampuan manajerial Seseorang wirausaha yang cerdas harus mampu menggunakan tenaga dan waktu orang lain untuk mencapai impiannya. Kemampuan tersebut merupakan kemampuan manajerial yang harus dimiliki seorang wirausaha yang meliputi kemampuan teknik, kemampuan pribadi personal, dan kemampuan emosional. k. Percaya diri Seseorang wirausaha harus mempunyai sikap percaya diri agar apa yang dilakukan akan menumbuhkan hal yang maksimal.

#### **2.1.3.4 Indikator Minat Berwirausaha**

Menurut Harun dalam Amir Mahmud (2019:23) indikator minat berwirausaha adalah sebagai berikut:

1. Membuat pilihan aktivitas

Seorang pengusaha dapat memilih aktivitas mana yang akan diprioritaskan terlebih dahulu, tidak seperti karyawan yang menunggu perintah atasan dan tidak dapat mengatur jadwalnya sendiri.

2. Merasa tertarik untuk berwirausaha

Ketertarikan seseorang terhadap berwirausaha akan membangkitkan rasa ingin tahunya untuk berwirausaha, dan akan membuat seseorang merasa bersemangat dalam memulai suatu bisnisnya.

3. Merasa senang akan berwirausaha

Seseorang yang merasa senang dalam berwirausaha akan menjalankan bisnisnya dengan sungguh-sungguh.

4. Keberanian mengambil resiko

Seorang pengusaha harus berani mengambil resiko, karena resiko merupakan tantangan bagi seorang pengusaha.

## 2.1.4 Hasil Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

| No | Nama Peneliti                                                                           | Judul                                                                                                               | Hasil Penelitian                                                                                                                             | Persamaan                                                                                                                                                | Perbedaan                                                                                                |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Muslihudin dan Anita Ilmaniati (2017) Vol.1 (2017) e-issn: 2581-0561 p-issn: 2581-0529  | Pengaruh Efikasi Diri dan Ekspektasi Pendapatan, terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK (SMK Al-Madina)              | Hubungan antara efikasi diri (ED) dan ekspektasi pendapatan (EP) dengan minat berwirausaha (MW) adalah positif                               | Penggunaan variabel efikasi diri dan ekspektasi penapatan sebagai variabel independen dan penggunaan minat berwirausaha sebagai variabel dependen        | Lokasi penelitian yang berbeda                                                                           |
| 2  | Muhammad Farid Al Habib dan I Ketut Rahyuda (2015) Vol. 4, No. 9, 2015 ISSN : 2302-8912 | Pengaruh Efikasi Diri, Kebutuhan akan Prestasi dan Keberanian Mengambil Resiko terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa | Efikasi diri kebutuhan akan prestasi dan keberanian mengambil resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa | Penelitian terdahulu dengan yang akan dilakukan penulis sama-sama meneliti efikasi diri sebagai variabel (X1) dan niat berwirausaha sebagai variabel (Y) | Penggunaan variabel kebutuhan akan prestasi dan keberanian mengambil resiko berbeda dengan yang diteliti |
| 3  | Dewa Ayu Lia Anggraeni dan I Nyoman Nurcaya (2016) Vol. 5, No. 4, 2016 ISSN: 2302-8912  | Peran efikasi diri dalam memediasi pengaruh kewirausahaan terhadap niat berwirausaha                                | Peran efikasi diri dalam memediasi pengaruh kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha                      | Penggunaan variabel efikasi diri sebagai variabel independen dan variabel niat berwirausaha sebagai variabel dependen                                    | Penggunaan variabel mediasi penggunaan mediasi kewirausahaan berbeda dengan yang diteliti                |
| 4  | Dian Septianti (2016) Vol. 7 No. 03 ISSN PRINT:2089-6018 ISSN ONLINE:2502-2014          | Pengaruh motivasi, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha                        | Pengaruh motivasi, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan                                                      | Penelitian terdahulu dengan yang akan dilakukan penulis sama-sama meneliti ekspektasi pendapatan sebagai variabel                                        | Penggunaan variabel motivasi dan lingkungan keluarga berbeda dengan yang diteliti                        |

|   |                                                                                  |                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                         |                                                                                                                                                             |
|---|----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                  |                                                                                                                         | terhadap minat berwirausaha                                                                                                                                                                                             | (X1) dan minat berwirausaha sebagai variable (Y)                                                                        |                                                                                                                                                             |
| 5 | Muhammad Farukh et al (2017) Vol.13, No.4 ISSN: 2042-5961                        | <i>Entrepreneurial intention: the role of family factors, personality traits and self efficacy</i>                      | <i>Family background, personality traits and self-efficacy are the vital factors connected to entrepreneurial intentions.</i>                                                                                           | Menggunakan variabel independent yang sama dan variabel dependen yang sama                                              | Penggunaan variabel Family background, personality traits                                                                                                   |
| 6 | Wiwin Astri dan Lyna Latifah (2017) EEAJ 6(3) p- ISSN 2252-6544 e-ISSN 2502-356X | Pengaruh <i>personal attributes, adversity quotient</i> dengan mediasi <i>self efficacy</i> terhadap minat berwirausaha | Pengaruh <i>personal attributes, adversity quotient</i> dengan mediasi <i>self efficacy</i> berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha                                                                          | Menggunakan variabel independent yang sama dan variabel dependen yang sama                                              | Hanya menggunakan satu variabel independent                                                                                                                 |
| 7 | Retno Endah Supeni dan Muhammad Efendi (2017) ISBN:978-602-5617-01-0             | Minat mahasiswa dalam berwirausaha perguruan tinggi swasta di kabupaten jember                                          | Minat mahasiswa, dengan penelitian lingkungan keluarga, Pendidikan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan, penggunaan media social, pembelajaran <i>soft skills</i> berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha | Penggunaan ekspektasi pendapatan sebagai variabel independent dan variabel minat berwirausaha sebagai variabel dependen | Penggunaan variabel lingkungan keluarga, Pendidikan kewirausahaan dan penggunaan media social, pembelajaran <i>soft skills</i> berbeda dengan yang diteliti |
| 8 | Rr Ponco Dewi Karyaningsih dan Agus Wibowo (2017) ISSN:2302-2663 (online)        | Hubungan kreativitas, efikasi diri dan intensi berwirausaha pada mahasiswa                                              | Hubungan kreativitas, efikasi diri berpengaruh signifikan dengan intensi berwirausaha                                                                                                                                   | Menggunakan variabel independent yang sama dan variabel dependen yang sama                                              | Hanya menggunakan satu variabel independent                                                                                                                 |
| 9 | Lailatussa'adah dan Amir                                                         | Pengaruh penggunaan <i>Instagram</i> dan                                                                                | Penggunaan <i>Instagram</i> dan efikasi diri                                                                                                                                                                            | Penggunaan variabel efikasi diri sebagai                                                                                | Penggunaan variabel penggunaan                                                                                                                              |

|    |                                                                                                                             |                                                                                                                                                  |                                                                                                                                        |                                                                                                                         |                                            |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|
|    | Mahmud (2019) EEAJ 8 (1) p-ISSN: 2252-6544 e-ISSN: 2502-356X                                                                | efikasi diri melalui motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha                                                                           | berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha                                                                                     | variabel independen dan variabel minat berwirausaha sebagai variabel dependent                                          | Instagram berbeda dengan yang diteliti     |
| 10 | Oyeku OM, Oduyoye OO, Kabouh M, Elemo GN, Karimu FA and Akindoju AF (2014) ISSN: 2222-1905 (paper) ISSN: 2222-2839 (online) | On entrepreneurial self efficacy and entrepreneurial success: a conceptual and theoretical framework                                             | self efficacy with empirical evidences that self-efficacy has been found to be a good predictor of start-up intentions entrepreneurial | Menggunakan variabel independen yang sama dan variabel dependen yang sama                                               | Hanya menggunakan satu variabel independen |
| 11 | Indo sennang (2017) ISSN:2477-2674 ISSN:2477-2666                                                                           | Pengaruh dukungan social dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa SMK                                                                  | Pengaruh dukungan social dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK                     | Penggunaan variabel efikasi diri sebagai variabel independen dan variabel minat berwirausaha sebagai variabel dependent | Lokasi unit penelitian yang berbeda        |
| 12 | Kurnia Dewi (2019) Volume VIII No.01 ISSN:2621-4199                                                                         | Perna mediasi self efficacy pengaruh motivasi belajar terhadap minat berwirausaha mahasiswa                                                      | Perna mediasi self efficacy pengaruh motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa         | Menggunakan variabel independen yang sama dan variabel dependen yang sama                                               | Hanya menggunakan satu variabel independen |
| 13 | Andrew T. Bernestein and Elias G. Carayannis (2012)                                                                         | Exploring the Value Proposition of the Undergraduate Entrepreneurship Major and Elective Based on Student Self-Efficacy and Outcome Expectations | Self-Efficacy and outcome expectations have a positive effect on entrepreneurship                                                      | Penggunaan variabel efikasi diri dan ekspektasi hasil sebagai variabel independen dan penggunaan minat                  | Lokasi unit penelitian yang berbeda        |
| 14 | Saddam Hussain (2018)                                                                                                       | Towards nurturing the                                                                                                                            | Neglected female business                                                                                                              | Penelitian terdahulu dengan yang                                                                                        | Hanya menggunakan                          |

|    |                                                                                       |                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                          |                                            |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|
|    | ISSN: 2398-7812                                                                       | <i>entrepreneurial intentions of neglected female business students of Pakistan through proactive personality, self-efficacy and university support factors</i> | <i>students of Pakistan through proactive personality, self-efficacy and university support factors has a significant and positive on Towards nurturing the entrepreneurial intentions</i> | akan dilakukan penulis sama-sama meneliti efikasi diri sebagai variabel (X1) dan minat berwirausaha sebagai variabel (Y) | satu variabel independen                   |
| 15 | Yasir Shabab abd Ye Chengang (2018) ISSN: 1355-2554                                   | <i>Entrepreneurial self-efficacy and intention: do entrepreneurial creativity and education matter?</i>                                                         | <i>Self-Efficacy have a positive effect on intnention entrepreneurial</i>                                                                                                                  | Menggunakan variabel independen yang sama dan variabel dependen yang sama                                                | Lokasi unit penelitian yang berbeda        |
| 16 | Anthony Ward, Sarah Cooper and Frank Cave (2017) ISSN: 1876-0228                      | <i>How Industrial Experience Affects Entrepreneurial Intent and Self-Efficacy in UK Engineering Undergraduates</i>                                              | <i>the effect of self-efficacy has a positive and significant effect on entrepreneurial interest</i>                                                                                       | Penggunaan variabel efikasi diri sebagai variabel independen dan variabel minat berwirausaha sebagai variabel dependent  | Hanya menggunakan satu variabel independen |
| 17 | Eric Michael Laviolate, Miruna Radu Lefebvre and Oliver Brunel (2012) ISSN: 1355-2554 | <i>The impact of story bound entrepreneurial role models on self-efficacy and entrepreneurial intention</i>                                                     | <i>The impact of story bound entrepreneurial role models on self-efficacy positive effect on entrepreneurial intention</i>                                                                 | Penggunaan variabel efikasi diri sebagai variabel independen dan variabel minat berwirausaha sebagai variabel dependent  | Hanya menggunakan satu variabel independen |
| 18 | Gloria L, Swedia and Rebeca J. Reichard (2013) ISSN: 1462-6004                        | <i>Gender stereotyping effects on entrepreneurial self-efficacy and high-growth entrepreneurial intention</i>                                                   | <i>Gender stereotyping effects on entrepreneurial self-efficacy positive effect and significant on high-growth entrepreneurial intention</i>                                               | Menggunakan variabel independen yang sama dan variabel dependen yang sama                                                | Hanya menggunakan satu variabel independen |

|    |                                                                                                              |                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                         |                                                                          |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|
| 19 | <i>Rio Wahyu Hermawan, Budi Eko Soetjipto and Wening Patmi Rahayu (2016) ISSN: 2319-7668 ISSN: 2278-487X</i> | <i>The Effect of Entrepreneurial Self-Efficacy and Locus of Control on Entrepreneurship Interest through Entrepreneurship Literacy</i> | <i>The Effect of Entrepreneurial Self-Efficacy and Locus of Control on positive effect and significant for Entrepreneurship Interest through Entrepreneurship Literacy</i>                                                                                                   | Penggunaan variabel efikasi diri sebagai variabel independen dan variabel minat berwirausaha sebagai variabel dependent | Penggunaan variabel <i>Locus of Control</i> berbeda dengan yang diteliti |
| 20 | <i>Iro-Idoro and Charlotte bose (2015) ISSN: 2277-3745</i>                                                   | <i>Self-efficacy as correlates of entrepreneurial intention of tertiary instution students in ogun state, Nigeria</i>                  | <i>Self-efficacy and entrepreneurial intentions among some Nigerian adolescents and reported that the respondents in his study has a strong and higher concern for and centrality of self-confidence to become entrepreneurs, and likely to be entrepreneurial oriented.</i> | Menggunakan variabel independen yang sama dan variabel dependen yang sama                                               | Hanya menggunakan satu variabel independen                               |

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Menumbuhkan minat dalam diri seorang mahasiswa sangatlah penting karena, akan menumbuhkan semangat dan rasa optimisme yang timbul dalam dirinya. Minat merupakan keinginan atau keterkaitan terhadap suatu aktivitas karena aktivitas tersebut akan menarik perhatian. Minat berwirausaha sangatlah penting untuk mahasiswa pada zaman sekarang ini karena berwirausaha dapat mengubah hidup kita menjadi lebih baik, minat berwirausaha dapat di ukur dengan menggunakan pendekatan membuat pilihan aktivitas, tertarik untuk berwirausaha, merasa senang akan berwirausaha dan

berani mengambil risiko yang dihadapi. Minat berwirausaha tidak akan muncul begitu saja, banyak faktor yang mempengaruhi seseorang dalam berminat wirausaha, diantaranya efikasi diri dan ekspektasi pendapatan.

Seseorang akan mempunyai keyakinan dalam dirinya untuk berwirausaha, dalam mengukur keyakinan seseorang menggunakan pendekatan keyakinan untuk memulai usaha, keyakinan akan sukses dalam berwirausaha, keyakinan dapat bertahan dalam menjalankan wirausaha dan harus mempunyai ide ide kreatif dalam berwirausaha karena semakin besar kepercayaan diri seseorang maka semakin tinggi kepercayaan diri seseorang dalam menjalankan suatu usahanya. Selain itu efikasi merupakan keyakinan seseorang berdasarkan motivasional, kognitif dan tindakan dapat berhasil menjalankan suatu perilaku yang diinginkan untuk mencapai suatu hasil. sehingga akan berpengaruh terhadap mahasiswa yang berminat terjun dalam dunia wirausaha.

Dalam pembentukan minat berwirausaha adapun harapan hasil yang diperoleh ingin lebih besar dari yang diharapkan. Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang atas pendapatan yang diterimanya baik berupa uang maupun barang guna memenuhi kehidupannya. Ekspektasi pendapatan dapat diukur dengan menggunakan pendekatan keuntungan lebih besar daripada menjadi karyawan, mendapatkan penghasilan diatas rata-rata, adanya keuntungan yang lebih besar dan adanya pendapatan yang lebih potensial. Ekspektasi atau harapan atas penghasilan yang lebih baik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk berwirausaha. Jika seseorang berharap untuk menghasilkan pendapatan yang lebih



tinggi dengan menjadi seorang wirausaha, maka ia akan semakin terdorong untuk menjadi seorang wirausaha.

### **2.2.1 Keterkaitan antara Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha**

Menurut Ganefi dalam Muhammad Farid, (2015:2621) menyatakan bahwa efikasi diri adalah penilaian seseorang atas kemampuan untuk melaksanakan suatu tindakan. Konstruk ini kemudian dianggap meyakinkan sebagai suatu prediktor yang reliabel untuk perilaku yang mengarah pada tujuan tertentu.

Sarwoko dalam I Ketut Rahyuda (2015:2623) menjelaskan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh pada niat berwirausaha mahasiswa, semakin meningkat rasa percaya diri dan mental mahasiswa maka semakin tinggi perannya untuk meningkatkan niat berwirausaha pada mahasiswa.

Pada penelitian Muhammad Farid Al Habib dan I Ketut Rahyuda (2015) menyatakan Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa FEB Unud yang belum menempuh matakuliah kewirausahaan.

Wulandari dan Harti (2013) dalam penelitiannya tentang pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Surabaya menunjukkan hasil bahwa efikasi diri dapat menumbuhkan minat berwirausaha siswa, adapun sumbangan efektif antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha dalam penelitian ini adalah 43,3 persen dan selebihnya 56,7 persen ditentukan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini

Sukarniati dalam Indo Sennang (2017:550) dalam penelitiannya menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha dengan nilai koefisien regresi 0.495 adapun nilai  $R^2 = 0.605$  yang berarti efikasi diri berkontribusi sebesar 60,5 persen dalam membentuk minat berwirausaha sisanya dibentuk oleh variabel diluar penelitian.

### **2.2.2 Keterkaitan antara Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha**

Anita Ilmaniati (2017:42) menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan yaitu harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi, sehingga dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha pada siswa (Anita Ilmaniati, 2017:42).

Penelitian yang dilakukan oleh Suhartini dalam Dian Septianti (2016:3) menyimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Seseorang akan tertarik untuk menjadi wirausaha karena pendapatan yang diperolehnya jika sukses melebihi karyawan. Seseorang dengan harapan pendapatan yang lebih tinggi daripada bekerja menjadi karyawan menjadi daya tarik untuk menjadi wirausaha.

Dalam penelitian Dian Septianti (2016:7) menyatakan ekspektasi pendapatan mempunyai koefisien regresi dengan arah positif terhadap nilai perusahaan sebesar 0,014. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap terjadi peningkatan 1 point pada ekspektasi

pendapatan maka akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa sebesar 0,014 point dan ini signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Retno Endah Supeni dan Muhammad Efendi (2017:458-459) menyatakan variabel ekspektasi pendapatan (X3) memiliki nilai  $t$   $2,382 > 1,6618$  dan signifikansi  $0,019 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti secara parsial variabel ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi perguruan tinggi swasta di Kabupaten Jember.

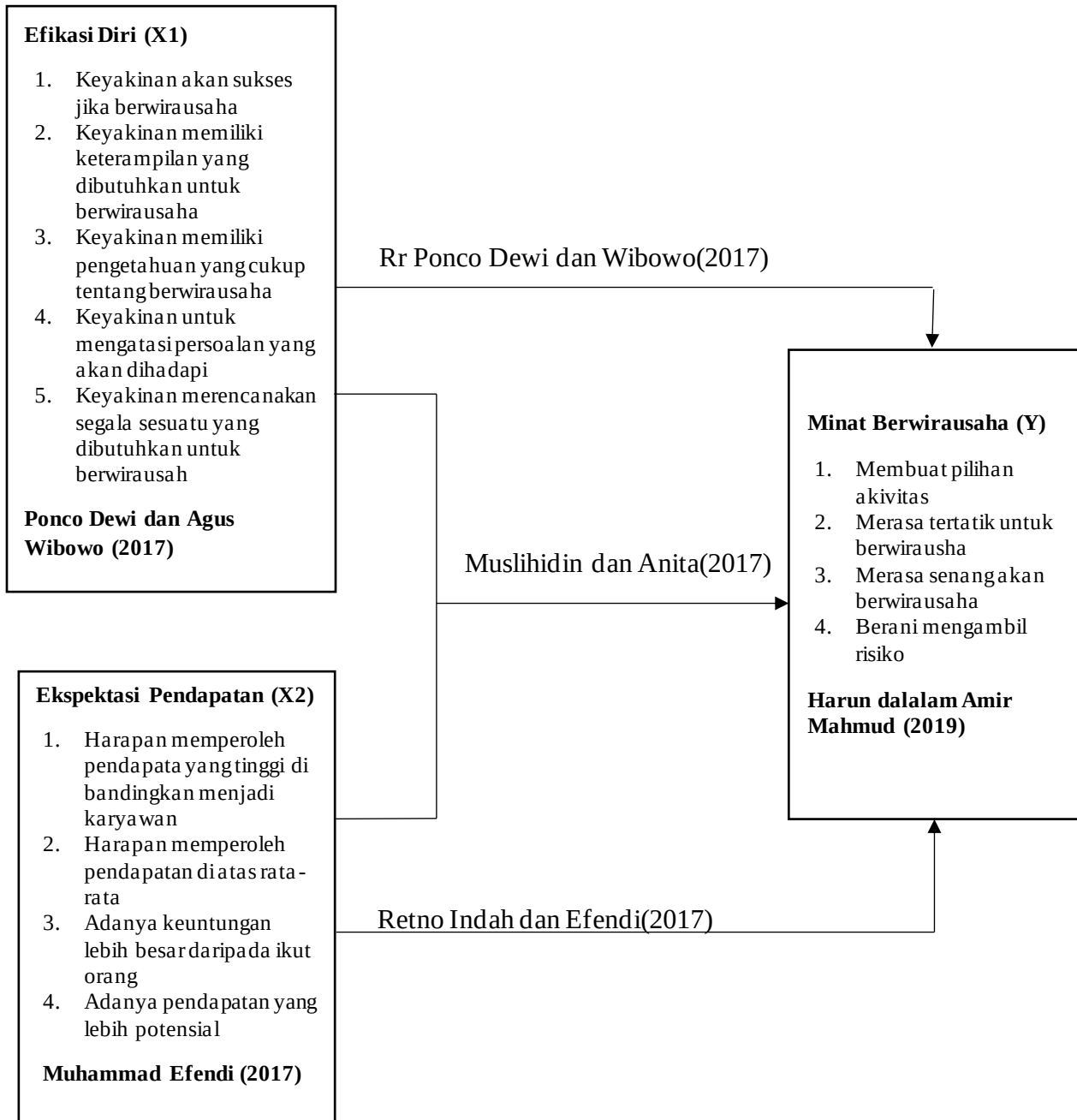
### **2.2.3 Keterkaitan antara Efikasi Diri dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha**

Dalam penelitian Muslihudin dan Anita Ilmaniati (2017:48-49) hubungan antara efikasi diri (ED) dengan minat berwirausaha (MW) adalah positif dengan koefisien sebesar 0,292 dan nilai  $T$ -statistik sebesar 2,996 ( $> 1,96$ ), serta  $P$ -Value sebesar 0,003 yang menunjukkan bahwa hubungan antara ED dengan MW adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis  $H_1$  dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Wirausaha.

Hubungan antara ekspektasi pendapatan (EP) dengan minat berwirausaha (MW) adalah positif dengan koefisien sebesar 0,357 dan nilai  $T$ -statistik sebesar 4,121 ( $> 1,96$ ), serta nilai  $P$ -Value sebesar 0,005 yang menunjukkan bahwa hubungan antara EP dengan MW adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis  $H_2$  dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha diterima.

Sehingga dapat di simpulkan bahwa pengujian terhadap hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh efikasi diri dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha dapat di terima dan dapat disimpulkan bahwa semakin positif kedua varibel tersebut maka semakin positif pula minat berwirausaha.

Jika seorang pengusaha telah memiliki kepercayaan diri/efikasi dan ekspektasi pendapatan maka pengusaha itu meyakini akan adanya rasa percaya yang tinggi, keyakinanya nasib kesuksesan usaha dan harapan pendapatan yang tinggi dari perkiraan pendapatan dari sebelumnya.



Gambar 2.1

**Paradigma Penelitian Efikasi diri dan Ekspektasi Pendapatan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha**

### 2.3 Hipotesis

Hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul dan harus diuji secara empiris. Berdasarkan uraian kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hipotesis Utama :

*H1: Efikasi diri dan ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Universitas Siliwangi Tasikmalaya*

Sub Hipotesis :

*H2: Efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Universitas Siliwangi Tasikmalaya*

*H3: Ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Universitas Siliwangi Tasikmalaya*